

## Pesan Komunikasi Politik Ahmed Zaki Iskandar Dalam Debat Kandidat Pilkada Kabupaten Tangerang

Masriah

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Pamulang, Indonesia

Corresponding Author: Masriah e-mail: [dosen03058@unpam.ac](mailto:dosen03058@unpam.ac).

Published: August , 2025

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan komunikasi politik yang disampaikan Ahmed Zaki Iskandar dalam debat calon kepala daerah (Pilkada) Kabupaten Tangerang. Dalam kerangka demokrasi lokal, debat antar kandidat menjadi alat vital bagi pemilih untuk mengevaluasi visi, misi, dan kemampuan retorika calon kepala daerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis wacana untuk menganalisis isi pesan yang disampaikan, metode komunikasi, dan taktik persuasif yang digunakan Ahmed Zaki Iskandar. Analisis menunjukkan bahwa Ahmed Zaki Iskandar menekankan pesan politik visioner, berfokus pada pembangunan berkelanjutan, dan menggambarkan citra kepemimpinan yang kuat dan berpusat pada rakyat. Ia juga menggunakan kisah-kisah keberhasilan kepemimpinannya di masa lalu untuk memperkuat legitimasi dan daya tarik pemilih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesan komunikasi politik yang disampaikan dalam debat secara signifikan memengaruhi opini publik dan mendukung elektabilitas calon kepala daerah.

**Kata kunci:** komunikasi politik, debat calon, Pilkada, Ahmed Zaki Iskandar, pernyataan politik

---

### ABSTRACT

This study aims to analyze the political communication messages delivered by Ahmed Zaki Iskandar in the Tangerang Regency Regional Head Election (Pilkada) candidate debate. Within the framework of local democracy, debates between candidates serve as a vital tool for voters to evaluate the vision, mission, and rhetorical skills of prospective regional leaders. This study applies a qualitative approach using discourse analysis to analyze the content of the messages delivered, the communication methods, and the persuasive tactics employed by Ahmed Zaki Iskandar. The analysis shows that Ahmed Zaki Iskandar emphasized visionary political messages, focused on sustainable development, and portrayed a strong and people-centered leadership image. He also used stories of past leadership successes to strengthen his legitimacy and voter appeal. The results of this study indicate that the political communication messages expressed in the debates significantly influenced public opinion and supported the electability of regional head candidates.

**Keywords:** political communication, candidate debate, Pilkada, Ahmed Zaki Iskandar, political statements

---

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

---

### PENDAHULUAN

Di Indonesia saat ini pemilihan kepala daerah itu di lakukan secara langsung oleh penduduk daerah administratif setempat yang memenuhi syarat, pemilihan kepala daerah dilakukan satu paket bersama dengan wakil kepala daerah yang mencakup seperti Gubernur dan Wakil Gubernur untuk Provinsi, Bupati dan Wakil Bupati untuk Kabupaten dan Walikota dan Wakil Walikota untuk Kota. Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, atau seringkali disebut Pilkada atau Pemilukada (Pemilihan Umum Kepala Daerah), merupakan bentuk penyampaian pesan-pesan

politik, baik dari kandidat maupun dari partai politik, sehingga keberadaan Kepala Daerah dalam rangka membentuk kekuasaan tingkat lokal atau daerah yang benar-benar memberikan ke efektifan Demokrasi di tingkat lokal yang berlandaskan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat, ( J, Kaloh 2009:4 ). Jadi pada intinya penyampaian visi dan misi calon kandidat harus disampaikan dengan baik kepada seluruh masyarakat yang akan memberikan suara pada pemilihan pilkada dan bersifat demokrasi

Kewenangan Kepala Daerah sepanjang sejarah memberikan gambaran yaitu sebagai alat pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah, yang sebelumnya Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah di pilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), artinya tidak memberikan ruang kepada masyarakat untuk memilih Kepala Daerah atau pemimpinnya secara langsung dan hal itu memberikan kesulitan bagi masyarakat luas untuk menyampaikan aspirasi mereka untuk daerahnya sendiri.

Dengan keberadaan pilkada langsung yang sudah berlaku saat ini maka dasar hukum penyelenggaraan pilkada adalah undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah. Pilkada pertama kali di selenggarakan pada bulan juni 2005. Sejak berlakunya undang-undang nomor 22 tahun 2007 tentang penyelenggara pemilihan umum, pilkada di masukan dalam rezim pemilu, sehingga secara resmi bernama “pemilihan umum kepala daerah dan wakil kepala daerah” atau “pemilukada”, atau yang lebih dikenal dengan pilkada, berdasarkan undang-undang nomor 32 tahun 2004, maka di mulailah pemilihan kepala daerah secara langsung di seluruh wilayah Indonesia bahkan saat ini dilakukan pilkada serempak diseluruh daerah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah prosedur atau cara dalam melakukan penelitian untuk menjawab penelitian. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dimana metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kekhasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Ciri-ciri penelitian kualitatif meliputi

- a. Data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah
- b. Peneliti sebagai alat penelitian artinya peneliti sebagai alat utama pengumpul data yaitu dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan
- c. Pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian di tulis dalam laporan. Data yang diperoleh dari penelitian berupa kata-kata, gambar dan bukan angka

Penelitian ini bersifat deskriptif, Menurut Whitney (1960) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta data yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari fenomena (Pujileksono 2015:20-38)

Nawawi (1993) mengemukakan ciri-ciri dari penelitian deskriptif adalah sebagai berikut :

- a. Memusatkan perhatian pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada saat penelitian atas masalah yang bersifat aktual dan pernah di lakukan pada lokasi penelitian
- b. Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang di selidiki sebagaimana adanya, diiringi dengan interpretasi rasional.

## PEMBAHASAN

- | NO | TEKS TRANSKRIPSI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | <p><i>“Baik, terima kasih mba. Yang terhormat para hadirin yang hadir di studio dan para masyarakat kabupaten tangerang. Yang pertama mba, mengenai tata ruang kabupaten tangerang, rencana tata ruang dan tata wilayah kabupaten tangerang sudah menetapkan 35 % kawasan ruang terbuka hijau / RTH, jadi memodifikasi pembangunan yang ada di wilayah/ kabupaten tangerang itu tetap berpegangan pada rencana tata ruang dan tata wilayah yang sudah disahkan, 35 % ini akan kita pertahankan sampai kapanpun, karena dengan 35 % ini dan kita merevitalisasi seluruh ruang terbuka hijau ini baik lahan pertanian atau lahan lahan hijau lainnya kita pertahankan semuanya.</i></p> <p><i>Mudah-mudahan pembangunan kedepannya baik infrastruktur, industri bisa menyeimbangkan dengan rencana tata ruang yang sudah ada. Jadi tetap 35 % itu sampai kapanpun kami menjabat tetap kita pertahankan dan tidak akan kita otak atik, karena dengan 35 % itu mudah mudahan seluruh kejadian kejadian,tidak ada lagi banjir atau apapun penyerapan air bisa berjalan dengan baik dan maksimal. Terima kasih.”</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 2. | <p><i>“Boleh ditambahin, kami juga untuk tingkat SD sampai SMP sudah membebaskan seluruh biaya dan insentif Rp. 900.000 untuk setiap siswa di tingkatan sekolah menengah atas pertahun. Itu yang kita lakukan dalam menjelang, wajib belajar 12 tahun. Terima kasih.”</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 3. | <p><i>“Baik terima kasih mbak. Jadi,dalam rangka peningkatan sumber daya manusia,kami juga di tadi pendirian sekolah sekolah baru,selain juga sekolah SMA formal,kami juga akan mendirikan insya allah bila diberikan tanggung jawab kita juga akan mendirikan sekolah menengah kejuruan mbak. Dan juga balai latihan kerja balai latihan kerja yang ada di kabupaten tangerang akan kita besarkan lagi dan kita spesifikasi kepada kebutuhan industri yang nanti membutuhkan tenaga tenaga kerja terampil dan siap bekerja. Nah ini, yang mudah mudahan bisa menyerap e apa namanya e sumber daya manusia asli warga kabupaten tangerang.</i></p> <p><i>Berikutnya untuk iklim investasinya mbak, kita juga akan menciptakan iklim investasi yang baik dengan promosi, baik itu lokal maupun internasional, kemudian menghilangkan hambatan investasi dan mempermudah proses perizinan tentunya melalui sistem pelayanan terpadu dan yang memanfaatkan teknologi teknologi. Meningkatkan keamanan dan ketertiban yang mendukung pertumbuhan investasi itu juga menjadi penting buat kita. Dan, kabupaten tangerang dengan tata ruang yang sudah ada terbuka sekali untuk investasi. Mbak bisa lihat sekarang ini banyak sekali investasi investasi lokal, domestik maupun asing yang berkembang dan tumbuh baik di kabupaten tangerang. Itu yang harus kita ambil e e manfaatnya untuk warga kabupaten tangerang khususnya, terima kasih mbak.”</i></p> |
| 4. | <p><i>“Tambahannya mba dalam mempermudah proses perizinanpun kami insyaallah ke depan akan menciptakan program-program yang memanfaatkan teknologi, jadi mba bisa liat progres dari berkas-berkas mba ada dimana nantinya, nah ini juga yang mungkin nantinya karena dengan efisiensi efektif insyaallah hal-hal yang mba khawatirkan e e seperti tadi tidak ada di kabupaten Tangerang.”</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 5. | <p><i>“Baik terima kasih kang badri, jadi outsourcing itu memang di undang-undang ketenagakerjaan, kami isyaallah nanti saya pak haji bermansyah pemerintah daerah beserta DPRD kabupaten tangerang akan mendesak pemerintah pusat dengan departemen tenaga kerja dan juga DPR tentunya kawan-kawan kami di DPR RI untuk merevisi UU ketenagakerjaan dan megahpuskan ee sistem outsorsing di</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

*indonesia khususnya, nah ini yang perlu kita tekankan.*

*Kemudian untuk kartu sehat, kartu sehat ini dalam rangka pelayanan kesehatan kepada masyarakat dimana masyarakat tidak perlu lagi nanti mencari RT, RW, dan lurahnya manakala mereka sakit untuk mendapatkan surat izin keterangan masyarakat tidak mampu, nah kartu sehat ini di produksi hanya sekali untuk tiga tahun, untuk yang di atas 60 tahun itu seumur hidup, jadi mereka memproduksi kartu sehat mencari RT, RW dan lurah nya begitu dapat mereka setiap sakit bawa kartu sehat ini ke puskesmas atau rumah sakit dapat layanan gratis untuk mereka masyarakat kabupaten tangerang.”*

6. *“ Baik, terima kasih mba, giliran saya kang badri dan bang anfar pertanyaan yang pertama, boleh kang badri mengeksplor atau mendetailkan apa yang di maksud dengan pembangunan satu milyar untuk desa, dana satu milyar untuk desa.”*

Dari paparan teks transkripsi diatas tentang pesan yang disampaikan Ahmed Zaki Iskandar dalam debat kandidat pilkada kabupaten Tangerang 2012 sebagai berikut : *Pertama* tentang penataan tata ruang dan ruang terbuka hijau (RTH) yang dimana akan terus di pertahankan program tersebut. *Kedua* tentang bantuan atau dana insentif 900 ribu untuk siswa di tingkatan menengah atas yang akan diberikan dana tersebut pertahun. *Ketiga* tentang sumber daya manusia (SDM) yang akan di tingkatkan kualitasnya, dan juga investasi yang akan terus di kembangkan di wilayah kabupaten Tangerang. *Keempat* tentang program layanan publik yang akan terus dikembangkan sesuai perkembangan teknologi. *Kelima* tentang penghapusan outsourcing di indonesia dan khususnya wilayah kabupaten Tangerang dan juga tentang program kartu sehat menjadi program andalan, keenam sesi melempar pertanyaan ke kandidat nomor urut 1 (pasangan Subadri-Aufar).

Kandidat pilkada kabupaten Tangerang nomor urut 2, pada paparannya seputar tata ruang dan kawasan ruang terbuka hijau (RTH) di kabupaten Tangerang dapat diinterpretasikan dalam beberapa hal di antaranya sebagai berikut :

Pertama, Kandidat nomor urut 2 menyampaikan bahwa rencana tata ruang (RTH) yang akan menjadi programnya apabila terpilih nanti menetapkan angka persentase (%) yang sama dengan program sebelumnya. Tidak ada pengurangan atau penambahan, yaitu 35% sebagaimana ketentuan. Dengan kata lain, tidak ada perubahan apapun. Hal ini cukup bertolakbelakang dengan kata “memodifikasi”. Menurut KBBI (kamus besar bahasa Indonesia), kata modifikasi adalah pengubahan atau perubahan. Namun begitu, Kandidat nomor urut 2 kembali menyatakan dalam paparannya bahwa rencana tata ruang (RTH) dan tata wilayah akan dipertahankan, jelas menyatakan tidak ada perubahan.

Kedua kandidat juga menyiratkan pesan komunikasi politik dalam kalimat “35 % ini akan kita pertahankan sampai kapanpun”. Dalam hal ini ada kalimat terindikasi pesan untuk kembali mempertahankan keterpilihan kandidat pada pilkada berikutnya. “Sampai kapanpun” diinterpretasi sebagai keberlanjutan jabatan. Pada kalimat selanjutnya, di mana pemaparan yang diminta adalah seputar ruang terbuka hijau (RTH), adalah penyebutan lahan pertanian. Entah apakah kandidat nomor urut 2 bermaksud menyampaikan program lain, namun, penyertaan kalimat tersebut menjadikan program ruang terbuka hijau (RTH) menjadi bias.

Kandidat nomor urut 2 menyampaikan bahwa sudah dibebaskannya seluruh biaya tingkat sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP). Namun, tidak dijelaskan detail biaya yang dimaksud. Apakah biaya yang dibebaskan itu semacam biaya operasional sekolah (BOS). BOS adalah program pemerintah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Tujuan umumnya meringankan biaya pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang bermutu. Dengan kata lain, biaya operasional sekolah (BOS) adalah program yang memang mengakomodir biaya pendidikan anak sekolah tingkat SD dan SMP. Hanya saja, kandidat menyebut kata “Kami” yang dapat diinterpretasikan sebagai programnya. Ada pengakuan yang jelas dalam kalimat tersebut.

Selanjutnya mengenai insentif Rp. 900.000 untuk setiap siswa di tingkatan sekolah menengah atas yang akan diberikan pertahun, kandidat nomor urut 2 tidak menjelaskan tujuan dan fungsi dari pemberian insentif tersebut. Dan pemilihan kata insentif terinterpretasi sebagai bonus pekerjaan daripada bantuan biaya pendidikan atau beasiswa.

Pada paparan mengenai peningkatan (SDM) sumber daya manusia, kandidat nomor urut 2 menyiratkan keraguan dan sedikit kegugupan. Program-program yang disampaikan terkait peningkatan SDM (sumber daya manusia) justru lebih mengedepankan pembangunan dan perluasan fisik dan gedung-gedung. Di sana dinyatakan pendirian sekolah-sekolah baru, tanpa disertakan sekolah yang bagaimanakah yang akan meningkatkan kualitas SDM. Apakah memperbesar balai latihan kerja adalah apa yang dipahami oleh kandidat sebagai tolak ukur dalam peningkatan sumber daya manusia. Berikutnya juga disampaikan dalam kalimat terbata-bata tentang sumber daya manusia asli warga kabupaten tangerang tanpa disebutkan detail manfaat SDM. Dalam hal ini penyebutan SDM asli warga kabupaten Tangerang adalah pesan komunikasi politik sang kandidat dalam meraih hati warganya.

Pada paparan terkait iklim investasi, kandidat nomor urut 2 berupaya menunjukkan betapa pertumbuhan investasi mencakup semua level lokal sampai internasional. Hanya saja, kandidat tidak menyebutkan secara detail tentang perkembangan dan pertumbuhan investasi. Kandidat menyampaikan pertumbuhan yang baik semata dan justru meminta presenter (mbak) untuk melihat hasil-hasil investasi. Terbaca secara implisit bahwa kandidat tidak bisa mencontohkan sebagaimana tersampaikan dalam kalimat *"Mbak bisa lihat sekarang ini banyak sekali investasi-investasi lokal, domestik maupun asing yang berkembang dan tumbuh baik di kabupaten Tangerang"*. Akan lebih mendongkrak pesan komunikasi politiknya apabila kandidat mampu menyebutkan hal-hal apa saja yang termasuk dalam pertumbuhan dan peningkatan nilai investasi di kabupaten Tangerang.

Pada paparan ini, kandidat masih menyampaikan hal-hal yang absurd dan tidak detail. Serta sekali lagi mengulang kalimat *"jadi mba bisa liat progres dari berkas-berkas mba ada dimana nantinya"*. Tanpa disadari mungkin, kandidat hanya akan memperlihatkan progres dari berkas. Bukan progres program. Jikapun progres berkas adalah langkah awal dalam pembuktian detail program, maka komunikasi politik yang disampaikan kurang tersampaikan.

Kandidat nomor urut 2 (Ahmed Zaki Iskandar dan Hermansyah) terkait permasalahan outsourcing memaparkan pesan kepercayaan diri yang baik dan cenderung kuat. Menanggapi pertanyaan dari rival (lawan) politiknya dengan penuh keyakinan, kandidat nomor urut 2 akan mendesak pemerintah pusat, departemen tenaga kerja dan juga DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) untuk merevisi dan menghapus outsourcing tidak hanya di kabupaten Tangerang sebagai wilayah khususnya, bahkan di Indonesia. Ada kepercayaan diri yang bagus sekali, namun dalam hal pemilihan kata-kata *"mendesak"* tersirat kesan berlebihan selain memang tujuannya adalah untuk meyakinkan para pemilihnya. Kepercayaan diri tersebut harusnya disertai dengan pemahaman mekanisme dan tatacara yang ada sebagaimana regulasi pemerintahan. Pada paparan seputar kartu sehat untuk warga kabupaten Tangerang, kandidat menyampaikan manfaat dan tujuan yang cukup detail dan klasifikasi sasaran yang jelas tentang program kartu sehat. Kalimat-kalimat yang disampaikan tercerna dan pesan yang disampaikan terkirim.

Pada sesi melempar pertanyaan ke kandidat nomor urut 1 pasangan Ahmad Subadri dan Muhammad AUFAR, kandidat nomor urut 2 terbaca dan terinterpretasi sangat cerdas dengan memberikan pertanyaan dengan pilihan kata *"mengeksplor dan mendetailkan"*. Tentu saja pesan yang ingin diterima adalah program nyata dan angka yang akurat serta mekanisme yang bukan sekedar rencana. Jenis pertanyaan ini terbaca kepercayaan diri kandidat terhadap lawan politiknya.

## KESIMPULAN

Pesan komunikasi politik yang disampaikan oleh Ahmed Zaki Iskandar dalam debat kandidat Pilkada Kabupaten Tangerang menunjukkan efektivitas strategi komunikasi yang terencana dan terarah. Zaki mampu memanfaatkan panggung debat untuk memperkenalkan visi, misi, dan program kerjanya secara jelas dan terstruktur. Gaya komunikasinya mencerminkan sosok pemimpin

yang rasional, berpengalaman, dan memahami kebutuhan masyarakat. Dalam menyampaikan pesan politik, Zaki menggunakan pendekatan yang persuasif dengan retorika yang santun serta berbasis pada data dan fakta. Hal ini memperkuat citra positif di mata publik dan menciptakan kesan bahwa dirinya layak untuk kembali memimpin. Kehadirannya dalam debat juga menunjukkan kemampuan dalam merespons isu-isu daerah dengan sikap terbuka dan solutif.

Secara keseluruhan, komunikasi politik yang dibangun Zaki selama debat tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk persepsi, kepercayaan, dan legitimasi politik. Efektivitas pesan yang disampaikan menunjukkan pentingnya peran komunikasi dalam meraih dukungan publik secara demokratis. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan strategi komunikasi antar kandidat dalam debat politik agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang dinamika komunikasi politik dalam Pilkada. Selain itu, analisis terhadap tanggapan pemilih atas pesan yang disampaikan juga penting dilakukan agar efektivitas komunikasi politik dapat diukur secara lebih objektif dan mendalam.

## SARAN

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para calon kepala daerah dalam menyusun strategi komunikasi politik yang efektif, khususnya saat debat publik. Ahmed Zaki Iskandar menunjukkan pentingnya konsistensi pesan, penguasaan isu lokal, serta gaya komunikasi yang persuasif untuk membangun citra positif di mata publik. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar analisis diperluas pada respons audiens atau pemilih terhadap pesan yang disampaikan, serta melibatkan perbandingan dengan kandidat lain agar hasilnya lebih komprehensif. Selain itu, pendekatan kuantitatif seperti analisis wacana media sosial juga dapat digunakan untuk memperkaya sudut pandang kajian.

## DAFTAR PUSTAKA

J, Kaloh, 2009. *Kepemimpinan Kepala Daerah*. Penerbit Sinar Grafika : Jakarta

<http://www.kpu-tangerangkota.go.id/p/pemilihan-umum-kepala-daerah-dan-wakil.html>

[http://idm.wikipedia.org/wiki/pemilihan\\_kepala\\_daerah\\_di\\_Indonesia](http://idm.wikipedia.org/wiki/pemilihan_kepala_daerah_di_Indonesia)

Jack, Plano dkk, 1989. *Kamus Analisa Politik*. Penerbit Rajawali : Jakarta

<http://www.kemendagri.go.id>

<http://www.tempo.co/read/news/2012/12/07/083446526/Pilkada-Kabupaten-Tangerang-siap-digelar>

Gun Gun Heryanto dan Shulhan Rumar, 2013. *Komunikasi Politik Sebuah Pengantar*. Penerbit PT Ghalia Indonesia : Bogor

Prof. Dr. Cangara Hafied M.sc, 2009. *Komunikasi Politik: Konsep, teori, dan Strategi*. Penerbit Rajawali Pers : Jakarta

Alfian, 1993. *Komunikasi Politik dan Sistem Politik Indonesia*. Penerbit PT Gramedia Utama : Jakarta

Dr Asep Saeful Muhtadi MA, 2008. *Komunikasi Politik Indonesia Dinamika Islam Politik Pasca-Orde Baru*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya : Bandung

Henry Subiakto dan Rachmah Ida, 2014. *Komunikasi Politik, Media dan Demokrasi*. Penerbit Kencana Prenadamedia Group : Jakarta

Toni Andrianus Pito SIP, Efriza SIP dan Kemal Fasyah SIP, 2006. *Mengenal Teori-teori Politik* Bandung

Rochhajat Harun dan Sumarno AP, 2006. *Komunikasi Politik sebagai Suatu Pengantar*. Penerbit CV Mandar Maju : Bandung

<https://saidhamzali.wordpress.com/catatan-kuliah-ip-2010-umy/diktat-komunikasi-politik/>

<http://jokosus4nto.blogspot.co.id/2010/06/komunikasi-politik-dan-bentuk.html>

*Sumber dari [http://www.kabar6.com/Tangerang Raya/Kabupaten Tangerang](http://www.kabar6.com/Tangerang%20Raya/Kabupaten%20Tangerang)*